

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. PT. Telkom Akses Banda Aceh adalah perusahaan yang bergerak dibidang Penyediaan layanan konstruksi dan pengelolaan Infrastruktur Jaringan yang menggunakan berbagai aktiva tetap untuk mendukung operasional perusahaan.
2. Pembelian aktiva tetap dilakukan dengan cara pembelian tunai dan juga secara kredit (angsuran)
3. Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan ini menggunakan metode garis lurus dengan membagi harga perolehan masing-masing aktiva tetap dengan umur ekonomisnya.
4. Penyajian aktiva tetap, perusahaan tidak memperhiutngkan nilai residu/sisa atau dengan kata lain nilai residu dianggap oleh perusahaan adalah 0.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaskanakan ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yaitu:

1. Penelitian ini tidak dapat dijadikan acuan dalam analisis pencatatan aktiva tetap pada perusahaan lainnya (selain perusahaan yang menyalurkan bensin dari Pertamina). Hal ini dikarenakan aktiva tetap pada perusahaan rekanan

Pertamina hanya memiliki beberapa aktiva tetap dan akumulasi yang terjadi tidak terlalu tinggi pada setiap tahunnya.

2. Perusahaan Telkom Akses Banda Aceh hanya melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap melalui metode garis lurus karena dianggap paling sesuai dengan akumulasi aktiva di perusahaan tersebut. Perusahaan lainnya dapat melakukan perhitungan dengan menggunakan metode lain seperti metode saldo menurun maupun metode unit aktivitas.

6.3 Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti berkaitan dengan analisis akuntansi aktiva tetap adalah:

1. Sebaiknya dalam penentuan harga perolehan (*Cost*) perusahaan harus lebih cermat lagi. Sebaiknya harga perolehan tanah dan bangunan dipisah karena dalam perhitungan beban penyusutannya perusahaan hanya memperhitungkan penyusutan bangunan saja.
2. Dalam pelepasan aktiva tetap, sebaiknya perusahaan lebih cermat dan memperhitungkan laba rugi pelepasan aktiva tetap sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan tidak menimbulkan kerugian pada perusahaan pada saat aktiva dijual kembali.
3. Sebaiknya perusahaan dalam menghitung penyusutan aktiva tetap memperhitungkan nilai residu sehingga bisa diketahui bahwa nilai residu tersebut masih layak digunakan atau tidak

4. Sebaiknya harga perolehan tanah dan bangunan dipisahkan sehingga penyajian aktiva tetap di neraca lebih informative, dan terperinci sehingga tidak terjadi kesalahan penghitungan dalam menghitung penyusutan aktiva tetap.